

PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP TINGKAT ENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET Fe DI PUSKESMAS BULU

Sri Setyaningsih, Erlyn Hapsari

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: Setyaningsih070@gmail.com

Abstrak

Pengetahuan dan kesadaran ataupun sikap ibu tentang konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan dapat ditingkatkan dengan dilakukan tindakan agar dapat menambah pemahaman ibu hamil melalui konseling pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test-post test design*. Sampel penelitian adalah ibu hamil yang melaksanakan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo sebanyak 44 orang. Teknik penentuan sample dengan purposive sampling. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji non parametik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Data dianalisis dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Nilai rata-rata pengetahuan tentang tablet Fe sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* adalah 9,57 (cukup) dan rata-rata pengetahuan tentang tablet Fe setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* tablet Fe adalah 13,36 (baik). 2) Terdapat pengaruh signifikan antara media *booklet* dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo (p value $0,000 < 0,005$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara media *booklet* dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo

Kata kunci: booklet, pengetahuan, tablet Fe

Abstract

Knowledge and awareness or attitudes of mothers regarding the consuming blood supplement tablets during pregnancy can be increased by providing counseling to pregnant women. The research purpose was determined the effect of booklet media on the knowledge level of pregnant women about Fe tablets at the Bulu Public Health Center, Sukoharjo Regency. The research type is quasi experimental research. The research design used one group pre test-post test design. The research sample was 44 pregnant women who carried out pregnancy checks at the Bulu Public Health Center, Sukoharjo Regency. The sample determination technique used purposive sampling. The research instrument is a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analysis. Bivariate analysis used a non-parametric test, namely the Wilcoxon Signed Rank Test. Data were analyzed with the help of the Statistical Package for the Social Science (SPSS) program. The research results showed that 1) The average value of knowledge about Fe tablets before being given health education using booklet media was 9.57 (fair) and the average knowledge about Fe tablets after being given health education using Fe tablet booklet media was 13.36 (good). 2) There is a significant effect of booklet media and pregnant women's knowledge about Fe tablets at the Bulu Public Health Center, Sukoharjo Regency (p value $0.000 < 0.005$). The research conclusion that there is a significant effect of booklet media and pregnant women's knowledge about Fe tablets at the Bulu Public Health Center, Sukoharjo Regency.

Key words: booklet, knowledge, Fe tablets

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil menjadi masalah global yang menimbulkan dampak bagi ibu dan janin. Anemia selama masa kehamilan dikaitkan dengan angka kesakitan ibu dan penyebab tidak langsung kematian ibu di seluruh populasi ibu hamil (Daru *et al.*, 2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2020 menyatakan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2013 dengan persentase dari 37,1% menjadi 48,9%. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Anemia defisiensi besi masih tinggi angka prevalensinya akibat dari praktik pencegahan anemia yang rendah pada ibu hamil. Faktor utama penyebab tingginya anemia pada ibu hamil antara lain akibat pola makan yang buruk selama kehamilan, kepatuhan yang rendah dalam mengonsumsi tablet zat besi serta ketidakteraturan dalam mengikuti pelayanan *antenatal care* (ANC) (Oumer & Hussein, 2019).

Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2020 adalah 83,6%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 64% (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 sebesar 91,95 persen (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2019).

Kepatuhan terhadap konsumsi tablet Fe di Indonesia masih rendah, yang secara umum diakibatkan oleh rendahnya pengetahuan mengenai tablet tambah darah, diantaranya adalah tentang efek samping, penyerapan besi, makanan dan obat yang mengganggu penyerapan besi serta mitos atau kepercayaan yang salah, seperti anggapan bahwa tablet Fe adalah obat generik sehingga dianggap tidak bagus jika terlalu banyak dikonsumsi (Adawiyani, 2013). Pengetahuan dan kesadaran ataupun sikap ibu akan pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan dapat ditingkatkan dengan dilakukan tindakan agar dapat menambah pemahaman ibu hamil diantaranya yaitu dengan melakukan konseling pada ibu hamil. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Fitriani dan Andriyani, 2015).

Rendahnya pemahaman pasien mengenai informasi kesehatan, juga menyebabkan ketidakpatuhan terhadap terapi obat dan instruksi-instruksi kesehatan. Mengenai informasi obat, fakta menunjukkan bahwa pasien dapat lupa dari semua informasi oral yang diberikan tenaga kesehatan. Oleh karena itu pemberian bahan tertulis yang efektif menyampaikan informasi obat dengan tepat menjadi hal penting. Bagi pasien dengan

tingkat pendidikan rendah (*low literacy*), kombinasi bahan edukasi secara tertulis yang mudah dibaca dan dipahami dengan instruksi oral dan gambar-gambar yang sesuai dengan budayanya dapat meningkatkan kepatuhan terhadap terapi (Adawiyani, 2013).

Pengetahuan tentang tablet Fe dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan yang diberikan oleh praktisi kesehatan secara teratur dan terencana. Untuk membantu keberhasilan pendidikan kesehatan maka dibutuhkan alat bantu (media). Hasil penelitian Fatriana, Nurjanah, dan Rahajeng (2021) menunjukkan bahwa edukasi menggunakan *booklet* berpengaruh terhadap pengetahuan dan kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta.

Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena dapat memudahkan dalam menerima materi, tetapi dalam menggunakan media, harus mengetahui karakteristik media pembelajaran sebelum dipilih dan digunakan dalam suatu pendidikan kesehatan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Kholid, 2014). Salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat diterapkan dalam pendidikan kesehatan tentang anemia adalah *booklet*.

Booklet merupakan media komunikasi yang menyampaikan pesan yang ditulis menggunakan kalimat sederhana, singkat, dan penggunaan huruf tidak kurang dari 10 point, serta dikemas dengan menarik. Keunggulan media *booklet*, yaitu klien dapat menyesuaikan diri belajar mandiri, pengguna dapat melihat isinya pada saat santai, informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman, mengurangi kebutuhan mencatat, serta dapat dibuat secara sederhana dengan biaya relatif murah, awet, dan daya tampung lebih luas (Laksminingsih, 2016). Keunggulan yang dimiliki media *booklet* menjadikan *booklet* sebagai salah satu media yang tepat digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Zulaekah (2013) menunjukkan bahwa penggunaan media *booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta pendidikan kesehatan.

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo melalui wawancara terhadap 8 ibu hamil yang memeriksa pemeriksaan kehamilandi Puskesmas Bulu menunjukkan bahwa sebanyak 5 ibu hamil belum memahami sepenuhnya tentang Tablet Fe, sedangkan 3 ibu sudah mengerti pentingnya tablet Fe untuk mencegah anemia selama kehamilan. Tentang konsumsi tablet Fe, sebanyak 5 ibu hamil menyatakan telah mendapatkan tablet Fe dan tertib mengkonsumsinya, sedangkan 3 ibu hamil tidak teratur dalam mengonsumsi tablet Fe. Ibu yang tidak teratur mengonsumsi tablet Fe mengatakan karena ibu merasa sehat dan tidak ada yang mengingatkan ketika lupa mengonsumsi tablet Fe. Hasil studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe perlu ditingkatkan untuk meningkatkan ketertiban ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test-post test design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2016).

Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang melaksanakan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo sebanyak 44 orang. Pada penelitian ini teknik sampling yang di gunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dalam hal ini sampel penelitian adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria (Sugiyono, 2016).

Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat pada penelitian ini yaitu untuk variabel independen dan variabel dependen. Data penelitian ini dianalisa dengan menggunakan statistik analitik untuk melaporkan hasil penelitian baik dalam bentuk distribusi frekuensi ataupun persentase (%) dalam setiap item atau variabel, antara lain usia, umur kehamilan, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan ibu hamil tentang Tablet Fe. Analisa bivariat untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe. Analisis bivariat menggunakan uji non parametik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Data dianalisis dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Calon Pengantin

Tabel 1 Karakteristik Responden

| Karakteristik | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|-------------------|------------------|----------------|
| Umur | | |
| < 20 tahun | 2 | 4,5% |
| 21 – 34 tahun | 38 | 86,4% |
| > 35 tahun | 4 | 9,1% |
| Kehamilan | | |
| Trimester 1 | 16 | 36,4% |
| Trimester 2 | 18 | 40,9% |
| Trimester 3 | 10 | 22,7% |
| Pendidikan | | |
| SMP | 13 | 29,5% |
| SMA | 28 | 63,6% |
| Diploma/Sarjana | 3 | 6,8% |

| Pekerjaan | | |
|-----------------------|----|-------|
| Wiraswasta | 4 | 9,1% |
| Pegawai Swasta/Negeri | 3 | 6,8% |
| Karyawan/Buruh | 11 | 25,0% |
| Ibu Rumah Tangga | 26 | 59,1% |

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo mayoritas adalah berusia 21 – 34 tahun yaitu 38 orang (86,4%); ibu hamil trimester 2 yaitu sebanyak 18 orang (40,9%); tingkat pendidikan SLTA yaitu sebanyak 28 orang (63,6%); dan bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 26 orang (59,1%).

2. Tingkat Pengetahuan tentang Tablet Fe

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan tentang Tablet Fe

| Tingkat Pengetahuan | Sebelum Tindakan | | Setelah Tindakan | |
|----------------------------|-------------------------|-------|-------------------------|-------|
| | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Kurang | 8 | 18,2% | 0 | 0,0% |
| Cukup | 25 | 56,8% | 11 | 25,0% |
| Baik | 11 | 25,0% | 33 | 75,0% |
| Jumlah | 44 | 100% | 44 | 100% |

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan dengan Booklet mayoritas termasuk dalam kategori cukup yaitu 25 responden atau 56,8%. Setelah dilaksanakan pendidikan kesehatan dengan Booklet tablet Fe mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu 33 responden atau 75,0%.

3. Pengaruh Medi Booklet dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe

Tabel 3. Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe

| Pengetahuan | Rata-rata | Kategori | Peningkatan Rata-rata | Sig p value |
|-------------|-----------|----------|-----------------------|-------------|
| Sebelum | 9,57 | Cukup | 3,79 | 0,000 |
| Sesudah | 13,36 | Baik | | |

Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan tentang tablet Fe sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet adalah 9,57 (cukup) dan rata-rata pengetahuan tentang tablet Fe setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* tablet Fe adalah 13,36 (baik). Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan tentang tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hasil analisis

menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan p value 0,000 ($p \leq 0,05$) secara statistik maka terdapat pengaruh signifikan antara media *booklet* dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo adalah berusia 21-34 tahun. Usia merupakan salah satu faktor risiko terjadinya anemia pada ibu hamil dikarenakan usia seorang ibu berkaitan dengan organ reproduksi wanita. Usia reproduksi yang sehat dan aman adalah pada usia 20–34 tahun. Kehamilan di usia <20 tahun dan diatas 35 tahun dapat berisiko terjadinya anemia, karena pada kehamilan di usia <20 tahun secara biologis belum optimal emosinya cenderung labil, pada mentalnya belum sepenuhnya matang sehingga akan mudah mengalami keguncangan yang akan mengakibatkan kurangnya terhadap asupan dan kebutuhan gizi selama masa kehamilannya, sedangkan pada usia >35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh berbagai penyakit yang sering menimpa pada usia tersebut (Ariendha, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo adalah hamil trimester II. Trimester II umur kehamilan merupakan masa yang menentukan untuk perkembangan selanjutnya bagi ibu dan janin yang dikandungnya. Oleh karena itu, apabila ibu mengalami defisiensi gizi dan terpapar pengaruh-pengaruh lain yang membahayakan janin seperti penggunaan obat, vitamin A dosis tinggi, radiasi atau trauma dapat merusak atau menghambat perkembangan janin selanjutnya. Trimester Kedua adalah masa yang kritis, sehingga harus dihindari hal-hal yang berpotensi menyebabkan kegagalan pertumbuhan dan perkembangan janin. Pada trimester kedua sering terjadi perubahan fisik pada ibu hamil, seperti morning sickness, kelemahan, kelelahan, pusing, anemia, dan perasaan mual (Yanti, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo adalah berpendidikan SMA. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan seseorang, diharapkan seseorang yang berpendidikan tinggi maka akan semakin luas pula pengetahuannya, perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Kedua aspek ini yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu baik positif maupun negatif. Dalam hal ini, bisa jadi responden yang memiliki tingkat pendidikan tinggi juga mempunyai

pengetahuan yang kurang baik tentang tablet Fe dan bagaimana mencegah anemia selama kehamilan serta kurangnya pengetahuan tentang pemenuhan gizi saat hamil (Salsabilah, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo adalah bekerja sebagai ibu rumah tangga. Pekerjaan juga merupakan salah satu faktor terjadinya anemia karena terjadinya peningkatan beban kerja yang menyebabkan ibu kelelahan, stress, dan mengalami penurunan kadar Hb, hal itu yang memicu terjadinya anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang bekerja rentan menderita anemia yang disebabkan terkurasnya energi tidak hanya dari proses kehamilannya juga dari aktivitas pekerjaan. Penderita anemia akan sulit berkonsentrasi dan mudah lelah sehingga berdampak pada kualitas pekerjaan yang dilakukan (Bakhtiar, 2021).

2. Tingkat Pengetahuan Tentang Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo Sebelum dan Sesudah Diberikan *Booklet*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan dengan *Booklet* mayoritas termasuk dalam kategori cukup yaitu 25 responden atau 56,8%. Setelah dilaksanakan pendidikan kesehatan dengan *Booklet* tablet Fe mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu 33 responden atau 75,0%. Nilai rata-rata pengetahuan tentang tablet Fe sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* adalah 9,57 (cukup) dan rata-rata pengetahuan tentang tablet Fe setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* tablet Fe adalah 13,36 (baik). Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan tentang tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang yaitu tahu (mengingat kembali sesuatu yang spesifik dan rangsangan yang telah diterima), memahami (menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui secara benar), aplikasi (menggunakan materi dengan kondisi yang benar), analisis (kemampuan menjabarkan suatu objek ke dalam komponen-komponen di dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain), sintesis (kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan), evaluasi yaitu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek (Notoadmojo, 2014).

Pengetahuan baik dan kurang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sumber informasi dan faktor pendidikan serta lingkungan, semakin banyak

orang mendapat informasi baik dari lingkungan keluarga, lingkungan tetangga, dari petugas kesehatan maupun media cetak akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Waliyo dan Agusanty, 2016).

Pengetahuan dan kesadaran ataupun sikap ibu akan pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan dapat ditingkatkan dengan dilakukan tindakan agar dapat menambah pemahaman ibu hamil diantaranya yaitu dengan melakukan konseling pada ibu hamil. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Fitriani dan Andriyani, 2015).

3. Pengaruh *Booklet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan p value 0,000 ($p \leq 0,05$) secara statistik maka terdapat pengaruh signifikan antara media *booklet* dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian ini didukung oleh Fatriana, Nurjanah, dan Rahajeng (2021) menunjukkan bahwa edukasi menggunakan *booklet* berpengaruh terhadap pengetahuan dan kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta.

Pengetahuan berperan penting dalam menentukan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, karena pengetahuan berpengaruh pada perilaku ibu hamil dalam menyimpan dan mengonsumsi tablet Fe secara teratur setiap harinya. Dengan diberikan materi tambahan pada kelas ibu hamil tentang tablet Fe, ibu hamil dapat lebih memahami seberapa penting tablet Fe pada saat masa kehamilan. Pemberian demonstrasi secara langsung cara minum tablet FE yang benar juga berpengaruh dalam meningkatkan daya ingat ibu hamil dan perlu sering dibicarakan dalam kelas ibu hamil (Sarah, 2016).

Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan sangatlah penting karena dapat memudahkan dalam menerima materi, tetapi dalam menggunakan media, harus mengetahui karakteristik media pendidikan kesehatan sebelum dipilih dan digunakan dalam suatu pendidikan kesehatan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat diterapkan dalam pendidikan kesehatan tentang anemia adalah *booklet* (Kholid, 2014).

Booklet merupakan media komunikasi yang menyampaikan pesan yang ditulis menggunakan kalimat sederhana, singkat, dan penggunaan huruf tidak kurang dari 10 point, serta dikemas dengan menarik. Keunggulan media *booklet*, yaitu klien dapat menyesuaikan diri belajar mandiri, pengguna dapat melihat isinya pada saat santai, informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman, mengurangi kebutuhan mencatat, serta dapat dibuat secara sederhana dengan biaya relatif murah, awet, dan daya tampung lebih luas. Keunggulan yang dimiliki media *booklet* menjadikan *booklet* sebagai salah satu media yang tepat digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan (Laksminingsih, 2016).

Menurut peneliti terjadi peningkatan pengetahuan tentang tablet Fe sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet*. Salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat diterapkan dalam pendidikan kesehatan tentang anemia adalah *booklet*.

KESIMPULAN

1. Karakteristik ibu hamil di Puskesmas Bulu adalah berusia 21-34 tahun (86,4%), hamil trimester II (40,9%), berpendidikan SMA (63,6%), dan ibu rumah tangga (59,1%).
2. Nilai rata-rata pengetahuan tentang tablet Fe sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* adalah 9,57 (cukup) dan rata-rata pengetahuan tentang tablet Fe setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* tablet Fe adalah 13,36 (baik).
3. Terdapat pengaruh signifikan antara media *booklet* dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo (p value $0,000 < 0,005$).

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyani, Robiatul (2013). Pengaruh Pemberian *Booklet* Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Fe Dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil (Studi Kasus di Unit Rawat Jalan Rumkital Dr.Ramelan Surabaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.2 (2013)
- Ariendha, DSR; Setyawati, I; Utami, K; dan Hardaniyati (2022). Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur, Pengetahuan, dan Status Gizi. *Journal of Midwifery* Vol. 10 No. 2 Oktober 2022
- Bakhtiar, R; Muladi, Y; Tamaya, A; Utari, A; Yuliana, R; dan Ariyanti, W. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman* Vol. 8 (3) Desember 2021
- Daru, J. et al. (2018) 'Articles Risk of maternal mortality in women with severe anaemia during pregnancy and post partum: a multilevel analysis', pp. 548–554. doi: 10.1016/S2214-109X(18)30078-0.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2019). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2019*.

- Fatriana, Nurjanah, dan Rahajeng P. (2021). Pengaruh Edukasi Menggunakan *Booklet* Anemia Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah Kota Surakarta. *Skripsi*. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Fitriani, N.L., dan S. Andriyani. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan di SD Negeri II Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015. *FIKES FPOK-UPI*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kholid, A. (2014). *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laksmningsih NM. (2016) Pengaruh Pendidikan Asi Eksklusif Dengan *Booklet* Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Usia 0-4 Bulan Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. Universitas Udayana Denpasar. *Journal of Economics and Finance. Universitas Udayana Denpasar*. Vol. 3 2016.
- Laksmningsih NM. (2016) Pengaruh Pendidikan Asi Eksklusif Dengan *Booklet* Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Usia 0-4 Bulan Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. Universitas Udayana Denpasar. *Journal of Economics and Finance. Universitas Udayana Denpasar*. Vol. 3 2016.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Oumer, A. & Hussein, A. (2019) 'Knowledge, Attitude and Practice of Pregnant Mothers towards Preventions of Iron Deficiency Anemia in Ethiopia : Institutional Based Cross Sectional Study', *Health Care: Current Reviews*, 7(1), pp. 1–7. doi: 10.4172/2375-4273.1000238.
- Salsabilah, AD; dan Suryaalamsah, II. (2022). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Faktor Lainnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Cipanas. *Tirtayasa Medical Journal*. Volume 2 No 1 (2022) November: 9-16
- Sarah, S. (2016). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Tingkat Kejadian Anemia di Puskesmas Pejeruk. *Skripsi*. Poltekkes Mataram
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Waliyo, Edy & Agusanty, Shelly. (2016). Uji coba kartu pemantauan minum tablet tambah darah (fe) terhadap kepatuhan konsumsi ibu hamil. *Jurnal vokasi Kesehatan*. 2 (1).
- Yanti, D.. (2017). Hubungan anatara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya dan Komplikasi Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Diwilayah Tanah Sareal Bogor. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* Volume 8 No. 1 Mei 2016 ISSN: 2302-1721
- Zulaekah S. (2013). Pendidikan Gizi dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Gizi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2013;8(2):113–20.